

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN BAKTERI DENGAN KULTUR

PUS PADA LUKA PASIEN DIABETES MELLITUS RSUD dr. H.

MOH. ANWAR SUMENEP



Oleh :

Gestia Sofki Wirahaldiyah

20220662047

PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2025

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN BAKTERI DENGAN KULTUR
PUS PADA LUKA PASIEN DIABETES MELITUS RSUD dr. H. MOH.
ANWAR SUMENEP**

Untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan (A. MD. Kes)

Pada Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Oleh:

Gestia Sofki Wirahalidiyah

20220662047

PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2025

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gestia Sofki Wirahalidiyah
Nim : 20220662047
Program Studi : D-III Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 10 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan



Gestia Sofki Wirahalidiyah

PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada

Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 10 Oktober 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si

Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dita Artanti, S.Si., M.Si

PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan di depan tim penguji Ujian Sidang

Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada tanggal, 10 Oktober 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Yety Eka Sisipita Sari, S.Si., S.Tr.Kes., M.Si.



Penguji 1 : Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si



Penguji 2 : Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep



DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ARTI SINGKATAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
UCAPAN TERIMA KASIH	xiv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 TINJAUAN BAKTERI	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Bentuk Bakteri	6
2.1.3 Struktur Bakteri	8
2.2 Bakteri Pada Pemeriksaan	8
2.2.1 Bakteri Staphylococcus aureus sp	8
2.2.2 Bakteri Escherichia coli	9
2.2.3 Bakteri Cedecea lapagei	11
2.2.4 Bakteri Enterococcus faecalis	12
2.2.5 Bakter Streptococcus hemolyticus	13
2.2.6 Bakteri Staphylococcus epidermidis	15
2.2.7 Bakteri Paenibacillus alvei	16

2.2.8	Bakteri Klebsiella aerogenes	17
2.2.9	Bakteri Enterobacter cloacae	19
2.2.10	Bakteri Enterobacter fergusonii	19
2.2.11	Bakteri Rhizobium radiobacter	20
2.2.12	Bakteri Shigella dysenteriae	21
2.2.13	Bakteri Pseudomonas aeruginosa	22
2.2.14	Bakteri Staphylococcus intermedius	23
2.2.15	Bakteri Klebsiella pneumoniae	24
2.2.16	Bakteri Enterobacter agglomerans	25
2.2.17	Bakteri Staphylococcus hemolyticus	26
2.2.18	Bakteri Enterococcus raffinosus	27
2.2.19	Bakteri Morganella morgani	28
2.2.20	Bakteri Proteus sp	28
2.2.21	Bakteri Salmonella enterica	29
2.2.22	Bakteri Enterobacter disease	30
2.2.23	Bakteri Cronobakter sakazakii	31
2.2.24	Bakteri Staphyococcus agalactiae	32
2.2.25	Bakteri Kingella denitrificans	33
2.3	Diabetes Melitus	34
2.3.1	Faktor Penyebab	34
2.3.2	Patofisiologi	38
2.3.3	Manifestasi Klinis	38
2.3.4	Komplikasi	40
2.3.5	Pemeriksaan Penunjang	40
2.4	Luka Diabetes	41
2.4.1	Etiologi	41
2.4.2	Tanda dan Gejala Ulkus Diabetikum	41
2.4.3	Klasifikasi Ulkus Diabetikum	42
2.4.4	Faktor Terjadinya Ulkus Diabetikum	42
2.4.5	Pencegahan Ulkus Diabetikum	44
BAB 3	47
METODE PENELITIAN	47
3.1	Jenis Penelitian	47
3.2	Populasi dan Data Sampel Penelitian	47
3.2.1	Populasi Penelitian	47
3.2.2	Sampel Penelitian	47

3.2.3	Teknik Sampling.....	47
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.3.1	Tempat penelitian	47
3.3.2	Waktu Penelitian.....	47
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.4.1	Variabel Penelitian	48
3.4.2	Definisi Operasional Variabel	48
3.5	Metode Pengumpulan Data	48
3.6	Teknik Pengumpulan Data	48
3.7	Tabulasi Data.....	49
3.8	Teknik Analisis Data.....	49
BAB 4	51
HASIL PENELITIAN	51
4.1	Hasil Penelitian	51
4.2	Analisis Data	54
4.2.1	Analisis Data Berdasarkan Hasil Pertumbuhan Bakteri	54
4.2.2	Analisis Data Berdasarkan Jenis Bakteri	55
BAB 5	61
PEMBAHASAN	61
BAB 6	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
6.1	Kesimpulan.....	64
6.2	Saran	64
6.2.1	Bagi Penderita Diabetes Melitus	64
6.2.2	Bagi Peneliti.....	65
6.2.3	Bagi Institusi pendidikan	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh tabel pemeriksaan bakteri pada kultur pus luka pasien diabetes melitus.....	49
Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan bakteri dengan kultur pus pada luka pasien diabetes melitus.....	51
Tabel 4.2.1 Analisis data berdasarkan hasil pertumbuhan bakteri.	55
Tabel 4.2.2 Analisa jumlah jenis bakteri pada pemeriksaan kultur pus pasien diabetes melitus dengan infeksi luka di RSUD dr. H. Moh. Anwar Sumenep.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada media NAP. (Sumber: Evy R. E, 2018).....	9
Gambar 2.2.2 <i>Escherichia coli</i> pada media EMBA. (Sumber: Cahyaningtyas et al., 2024)	10
Gambar 2.2.3 Bakteri <i>Cedecea lapagai</i> pada media BAP. (Sumber: The Korean Society for Laboratory Medicine, 2015).....	11
Gambar 2.2.4 Bakteri <i>Enterococcus faecalies</i> pada media BAP. (Sumber: Prashant Dahal, 2023)	12
Gambar 2.2.5 Bakteri <i>Streptococcus hemolyticus</i> pada media BAP. (Sumber: Zhou and Li, 2015).....	15
Gambar 2.2.6 Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i> pada media MSA. (Sumber: M. Cezar Virgiawan, 2022)	16
Gambar 2.2.7 Bakteri <i>Paenibacillus alvei</i> . (Sumber: New Zealand Entomologist, 2013)	17
Gambar 2.2.8 Isolat <i>Klebsiella Sp.</i> pada media EMBA. (Sumber: Cahyaningtyas et al., 2024)	18
Gambar 2.2.9 Bakteri <i>Enterobacter cloacae</i> pada media Clead Agar. (Sumber: Medical Lab Notes, 2025)	19
Gambar 2.2.10 Bakteri <i>Enterobacter fergusonii</i> pada media BAP. (Sumber: Fuyu An,2023)	20
Gambar 2.2.11 Koloni <i>Rhizobia</i> dan <i>Rhizobium</i> pada media YEMA. (SUMBER: Howieson dan Dilworth, 2016; Pawar et al., 2014)	21
Gambar 2.2.12 <i>Shigella dysentriae sp.</i> pada media SSA. (Sumber: Batra, S., 2018)	22
Gambar 2.2.13 Bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada media NAP. (Sumber: Evy R. E, 2018).....	23
Gambar 2.2.14 Bakteri <i>Staphylococcus intermedius</i> . (Sumber: Chmielm, 2024) .	23
Gambar 2.2.15 Bakteri <i>Klebsiella pneumoniae</i> pada media Mac Conkey. (Sumber: Widyawati, 2024)	25
Gambar 2.2.16 Bakteri <i>Enterobacter agglomerans</i> pada media Nutrient Agar. (Sumber: Djojokusumo, 2023)	26
Gambar 2.2.17 Bakteri <i>Staphylococcus hemolyticus</i> pada media Mannitol Salt Agar. (Sumber: Czekaj, 2015).....	26
Gambar 2.2.18 Bakteri <i>Enterococcus raffinosus</i> pada media Selektif. (Sumber: Alexandru, 2022).....	27
Gambar 2.2.19 Bakteri <i>Morganella morgani</i> pada media Blood Agar. (Sumber: Wikipedia, 2012)	28
Gambar 2.2.20 Bakteri <i>Proteus sp.</i> pada media BAP. (Sumber: Fouad H. Kamel, 2015)	29
Gambar 2.2.21 Bakteri <i>Salmonella enterica</i> pada media SSA. (Sumber: Ulya, 2020)	30

Gambar 2.2.22 Bakteri <i>Enterobacter disease</i> pada media MCA. (Sumber: Mu'arofah, 2023).....	31
Gambar 2.2.23 Bakteri <i>Cronobacter sakazakii</i> pada media kultur. (Sumber: Famer et al., 2018)	31
Gambar 2.2.24 Bakteri <i>Staphylococcus agalactiae</i> pada media MSA. (Sumber: Puopolo. K. M., 2018).....	33
Gambar 2.2.25 Bakteri <i>Kingella denitrificans</i> pada media BAP. (Sumber: Tekippe, 2016)	34

ARTI SINGKATAN

DM	: Diabetes Melitus
DNA	: Asam Deoksiribonukleat
pH	: Ukuran tingkat keasaman dan kebasahan air
sp	: Spesies
°C	: Derajat Celsius
Σ	: Simbol Sigma
TSIA	: Triple Sugar Iron Agar
H ₂ S	: Hydrogen Sulfide
CO ₃	: Karbon Trioksida
NH ₃	: Amonia
ETEC	: <i>Enterotoksigenik Escherichia coli</i>
EHEC	: <i>Enterohemorrhagic Escherichia coli</i>
EPEC	: Enteropatogen Escherichia coli
EAEC	: <i>Enteroagregatif Escherichia coli</i>
EIEC	: <i>Enteroinvasi Escherichia coli</i>
DAEC	: <i>Escherichia coli yang melekat secara difusi</i>
NSTI	: Infeksi jaringan lunak nekrotikans
STSS	: Sindrom syok toksik streptococcus
CR	: Media Congo Red
ILY	: <i>Intermedilysin</i>
ISK	: Infeksi saluran kemih
LPS	: Lipopolisakarida
NIH	: National Institutes of Health
ACTH	: <i>Andrenocortocotropic hormon</i>
ICA	: <i>Islet Cell Antibody</i>
TTGO	: Tes Toleransi Glukosa Oral

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis bisa menyusun dan penelitian dengan judul “GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN BAKTERI DENGAN KULTUR PUS PADA LUKA PASIEN DIABETES MELITUS RSUD dr. H. MOH. ANWAR SUMENEP”. Tujuan penelitian ini untuk menyelesaikan persyaratan akademis dalam perkuliahan untuk mendapat Gelar Ahli Madya, pada Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Harapannya kritik dan saran yang konstruktif dan bersifat membangun dari para pembaca, agar dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat yang signifikan pada semua pihak, dan menjadi kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi laboratorium medis.

Surabaya, 10 Oktober 2025

Gestia Sofki Wirahalidiyah.
NIM. 20220662047

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga, sehingga penyusunan dapat terselesaikan dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademis dengan rangka menyelesaikan tugas akhir Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2025 yang berjudul “GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN BAKTERI DENGAN KULTUR PUS PADA LUKA PASIEN DIABETES MELITUS RSUD dr. H. MOH. ANWAR SUMENEP”.

Dalam proses penyusunan penelitian, penulis telah menerima bimbingan, dukungan, dan dorongan pada setiap pihak yang sangat berharga. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

1. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep selaku rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Ibu Dita Artanti, S.Si., M.Si selaku ketua Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Kepada ketua penguji yang terhormat ibu Yety Eka Sispita Sari, S.Si.M.Si., STR.Kes semoga bimbingan dan arahan yang diberikan menjadi bekal

berharga dalam pengembangan ilmu dan karir saya di masa yang akan datang.

5. Kepada ibu Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si selaku penguji dan pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis menyusun karya tulis ilmiah ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan arahan, wawwasa, serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada ibu Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes selaku penguji dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dari bagaimana memperoleh data dan pengolahan data penelitian Karya Tulis Ilmiah yang dituangkan dalam buku ini.
7. Seluruh tenaga pendidikan dan civitas akademika Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Surabaya.
8. Ayahanda M. Hasan Suki dan Mama Nur Sofiyana yang terhormat. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan pengorbanan luar biasa yang diberikan yang selalu menjadi sumber kebahagiaan, kekuatan, motivasi, dan inspirasi penulis. Tanpa dukungan dan doa ayah mama penulis tidak akan mencapai titik ini. Pelajaran dan nilai-nilai hidup yang diajarkan membuat penulis jadi pribadi yang lebih baik lagi, sekali lagi terima kasih sudah menjadi teladan dan orang tua yang selalu mendukung apapun keinginan anaknya jika masih dalam hal kebaikan. Cinta tanpa syarat dan dukungan yang diberikan tiada hentinya. Semoga ayah dan mama selalu sehat, bahagia, dan dalam lindungan Allah SWT.

9. Genovia Sofki Asmihalidiyah selaku adik penulis terima kasih sudah menjadi sahabat, mampu membuat orang disekitarnya selalu tersenyum, adik baik yang selalu buat candaan disetiap kumpul keluarga dan dukungan sederhana namun berarti, terima kasih sudah menjadi adik yang baik dengan menghibur disaat lelah dan memberikan energi positif.
10. Almarhum kakek Mihrab bin Rabbin, ucap terima kasih dan penghormatan mendalam. Meski raga tak lagi bersama sayang yang ditunjukkan semasa hidup selalu memanjakan cucunya kini cucu mu hanya bisa berdoa dan mengingat kasih sayangmu senantiasa hidup dalam hati penulis. Terima kasih atas cinta, nasihat dan ketulusan yang pernah engkau berikan. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya. Terima kasih juga teruntuk keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan kebaikan kepada penulis.
11. Teruntuk teman dan sahabat tercinta terima kasih sudah sabar dengan sikap ku dan menerima ku sebagai teman selama 5 tahun semoga hubungan pertemanan ini bisa lebih baik lagi kedepannya .
12. Teruntuk teman seperjuangan tak terasa kita sudah bersama menjalani perkuliahan ini selama 3 tahun kini tak terasa semua hampir selesai menjadi saudara di tanah rantau, terima kasih atas canda tawa serta tangis. Kalian akan tetap menjadi bagian dalam hidup penulis juga menjadi keluarga ke dua meskipun kita tidak sedarah. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga, serta kita semua dapat mencapai cita-cita yang diinginkan.
13. Terima kasih juga penulis sampaikan pada diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap doa yang dipanjatkan dan air mata yang jatuh diam-

diam, rasa lelah yang dirasakan membuat hati patah semangat, tapi diri ini ingin membuktikan jika mampu dan bisa melewati semua ini. Semoga ini menjadi cerita dan pengalaman yang bermakna.

Pada akhirnya, penulis berharap bahwa Karya Tulis Ilmiah bisa memberikan kontribusi yang berarti dan ada manfaat bagi pengembangan di bidang ilmu pengetahuan saat ini dan seterusnya, khususnya pada bidang Ilmu Kesehatan Teknologi Laboratorium Medis, serta dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan komprehensif.

Surabaya, 10 Oktober 2025

Gestia Sofki Wirahalidiyaah
NIM, 20220662047

ABSTRAK

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN BAKTERI DENGAN KULTUR PUS PADA LUKA PASIEN DIABETES MELITUS RSUD dr. H. MOH. ANWAR SUMENEP

Oleh: Gestia Sofki Wirahalidiyah

NIM: 20220662047

Diabetes melitus adalah salah satu penyakit metabolik kronis yang berpotensi menimbulkan adanya komplikasi berupa ulkus diabetikum. Luka pada penderita diabetes sering kali terinfeksi bakteri akibat kadar glukosa darah yang tinggi, sirkulasi perifer buruk, serta penurunan daya tahan tubuh, sehingga berisiko menimbulkan infeksi berulang, gangren, bahkan amputasi. Identifikasi bakteri melalui kultur pus berperan krusial dalam menentukan terapi antibiotik yang tepat, sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka, mengurangi komplikasi, serta menekan risiko amputasi pemeriksaan mikrobiologi menjadi bagian integral dari manajemen luka pada penderita Diabetes melitus Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis morfologi bakteri penyebab infeksi pada luka pasien diabetes melitus melalui pemeriksaan kultur pus di RSUD dr. H. Moh. Anwar Sumenep. Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif dengan teknik total sampling. Data diperoleh secara sekunder dari 81 sampel pus pasien diabetes melitus yang diperiksa di laboratorium mikrobiologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62 sampel (77%) positif pertumbuhan bakteri, sedangkan 19 sampel (23%) negatif. Dari sampel positif teridentifikasi 25 spesies bakteri. Jenis bakteri yang paling dominan adalah *Staphylococcus aureus* (22,58%), *Escherichia coli* (19,35%), *Proteus mirabilis* (9,67%), dan *Klebsiella pneumoniae* (6,45%). Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar luka pasien diabetes melitus terinfeksi bakteri dengan dominasi *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.

Kata kunci: Diabetes melitus, kultur pus, infeksi pada luka, bakteri patogen.

ABSTRACT

Description of Bacterial Examination Results through Pus Culture in Wounds of Diabetes Mellitus Patients at RSUD Mohammad Anwar Sumenep (Regional General Hospital)

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease that has the potential to cause complications in the form of diabetic ulcers. Wounds in diabetes patients are often infected with bacteria due to high blood glucose levels, poor peripheral circulation, and decreased immunity, thus risking recurrent infections, gangrene, and even amputation. Identification of bacteria through pus culture plays a crucial role in determining the right antibiotic therapy, so it can accelerate wound healing, reduce complications, and reduce the risk of amputation. Microbiological examination is an integral part of wound management in patients with diabetes mellitus. The purpose of this study is to identify the morphological types of bacteria that cause infections in wounds of diabetes mellitus patients through pus culture examination at RSUD Mohammad Anwar Sumenep (Regional General Hospital). This study used a descriptive design with a total sampling technique. Data were obtained secondary from 81 pus samples from diabetes mellitus patients examined in the microbiology laboratory. The results showed that 62 samples (77%) were positive for bacterial growth, while 19 samples (23%) were negative. From the positive samples, 25 bacterial species were identified. The most dominant bacterial types were *Staphylococcus aureus* (22.58%), *Escherichia coli* (19.35%), *Proteus mirabilis* (9.67%), and *Klebsiella pneumoniae* (6.45%). The study concludes that most wounds in patients with diabetes mellitus were infected with bacteria, with *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli* predominating.

Keywords: Diabetes mellitus, pusculture, wound infection, pathogenic bacteria.